

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA
DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO
ANGKATAN 2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
Retno Basitotur Rizkiyati
NIM.1522101039

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian akhir pendidikan akademisnya untuk meraih gelar S1. Proses penyelesaian skripsi tidaklah mudah, menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa dianggap sebagai pekerjaan yang sangat berat. Sehingga menyebabkan mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Permasalahan yang hampir sama bagi setiap mahasiswa semester akhir dari setiap perguruan tinggi yaitu problem kecemasan. Dalam konteks ini misalnya masalah penyelesaian skripsi yang notabene menjadi salah satu syarat wajib untuk menyandang gelar S1 bagi mahasiswa. Dengan semakin bertambahnya mahasiswa disetiap tahun dan tidak seimbangnya angka kelulusan dan mahasiswa baru mengakibatkan berbagai ragam problem yang pelik.

Mahasiswa seringkali mengalami perasaan seperti kecemasan selama proses penyusunan skripsi. Oktary berpendapat bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diduga kuat mengalami peningkatan kecemasan. Kecemasan bisa terjadi dikarenakan adanya tekanan-tekanan yang dirasakan berkaitan dengan proses pengerjaan skripsi tersebut. Salah satu tekanan yang sangat mendasar yaitu bahwa skripsi yang sedang dikerjakan tersebut nantinya akan diuji dihadapan dosen penguji. Selain itu faktor lain yang bisa

mempengaruhi kecemasan mahasiswa adalah karena adanya batasan waktu dalam masa kuliah.¹

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terhadap mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2015 terdapat 83 data mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dan sebanyak 47 data mahasiswa yang memulai menyusun skripsi, diperoleh data yang berkaitan dengan kecemasan yang dialami. Mahasiswa tersebut memang mengalami hal-hal berkaitan dengan skripsi akibat tekanan dari orangtua yang mengharuskan lulus tepat waktu sedangkan untuk menyelesaikan skripsi diharuskan mengetahui teori tentang judul yang diambil dan tidak semua buku yang ada di perpustakaan mencakup semua teorinya. Mahasiswa tersebut cemas dan khawatir, mudah tersinggung sehingga berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Dengan mengetahui berbagai kecemasan yang dialami diharapkan akan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa untuk tetap memperhatikan nilai-nilai dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan mengetahui kecemasan yang dialami setidaknya menjadi ajang preventif bagi perilaku yg negatif pada diri mahasiswa tersebut.²

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam

¹Afrianti Wahyu Widiarti, Suhardi. “Penurunan Kecemasan Menghadapi Dengan Menggunakan Aroma Terapi Inhalasi”, *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Politeknik Surakarta Jurusan Fisioterapi*, Vol. 4, No. 2, (Surakarta: Politeknik Kesehatan 2015), hlm 177.

²Observasi Awal pada tanggal 29 Juni 2018 di Gedung Dakwah IAIN Purwokerto. Jam 14:47 WIB

Menyelesaikan Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Angkatan 2015”

B. Definisi Operasional

1. Kecemasan

Kecemasan merupakan suatu kondisi yang dialami oleh hampir semua individu, hanya saja kadar dan tarafnya berbeda. Ada individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalahnya hingga kecemasan yang dialami tidak berkepanjangan, tetapi tidak jarang kecemasan tersebut mendatangkan gangguan bagi yang mengalaminya. Kecemasan dapat didefinisikan sebagai kondisi emosional yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan perasaan-perasaan subjektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran dan juga ditandai dengan aktifnya system syaraf pusat.³

Mereka yang cemas menjadi kurang percaya diri, tidak suka menghadapi tantangan, diri sendiri dan dianggap tidak menyenangkan oleh lingkungannya. Kecemasan dapat mempengaruhi : suasana hati (kecemasan, mudah marah, perasaan sangat tegang), pikiran, (khawatir, sukar berkonsentrasi, pikiran kosong, membesar-besarkan ancaman, sangat sensitive, merasa tidak berdaya), motivasi (ketergantungan, meremehkan, ingin melarikan diri), perilaku (gelisah, gugup, kewaspadaan berlebihan), gejala biologis (gerakan otomatis meningkat:misalnya berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mual, dan mulut kering).⁴

³Alif Mu'arifah, “Hubungan Kecemasan dan Agresivitas”, *Humanitas: Indonesian Psychological Journal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, Vol. 2, No. 2, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2005), hal 103

⁴Alif Mu'arifah. “Hubungan Kecemasan dan Agresivitas”..... hlm 106

Kecemasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecemasan yang sedang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dalam proses penyelesaian skripsi.

2. Mahasiswa angkatan 2015

Mahasiswa adalah sebutan yang diberikan kepada individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi.⁵

Mahasiswa yang akan penulis teliti adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2015, dibagi dalam dua kelas yaitu BKI A dan BKI B yang mengerjakan skripsi.

3. Skripsi

Menurut Wirartha, skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan.⁶

Skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skripsi yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk mencapai gelar strata satu.

⁵Linda Juita P., Dkk, "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado" *ejouenal Keperawatan (e-Kp)*, Vol. 3, No. 2, (Manado: Unsrat, 2015), hlm 95.

⁶Tatan Z.M, "Analisi Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi", *Jurnal Formatif*, Vol. 2, No. 1, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2012), hlm 85.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dibahas penulis adalah “Bagaimana Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2015 di IAIN Purwokerto?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2015 di IAIN Purwokerto.

2. Manfaat

a. Manfaat Akademis/Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 3) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang bimbingan konseling khususnya mengenai tingkat kecemasan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan menjadi masukan dan pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat mengatasi tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa tidak mempengaruhi emosinya dalam mengerjakan tugas akhir.

2) Bagi Orang Tua

Diharapkan menjadi masukan bagi orang tua agar mengetahui bagaimana tingkat kecemasan anak dalam menyusun skripsi sehingga tidak menekankan anak untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi.

3) Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen pembimbing untuk memberikan referensi dalam upaya mengontrol emosi saat memberikan bimbingan pada mahasiswanya sehingga tidak menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini memfokuskan pada tingkat kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2015 IAIN Purwokerto yang sedang menghadapi proses awal skripsi. Terkait dengan penelitian yang hampir sama dengan peneliti, yang mana sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain:

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Syariah, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah melakukan penelitian yang berjudul “*Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*”, fokus

penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat menghadapi ujian skill lab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk menjawab persoalan tersebut peneliti menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah semester 4, 5, dan 6. Instrumen yang digunakan Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS). Berdasarkan jenis kelamin, bahwa sebanyak 34 responden (73,9%) perempuan, 12 responden (26,1%) laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (45,7%) mahasiswa tidak cemas, (50,3%) mengalami cemas ringan, (4%) sedang dan tidak ada responden yang mengalami cemas berat.⁷

Dalam skripsi yang dilakukan oleh Ayu Prameswari, mahasiswa Program Studi Bidan Pendidika Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Aisyiyah Yogyakarta. Yang melakukan penelitian yang berjudul "*Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Reguler dalam Menyusun CSR di Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014*", fokus penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa program studi DIV bidan pendidik reguler dalam menyusun CSR di Stikes Aisyiyah Yogyakarta. Untuk menjawab persoalan tersebut peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Populasi semua mahasiswa semester VI program studi Diploma IV Bidan Pendidik berjumlah 161 responden. Teknik

⁷Siti Nurus Syarifah, "Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah", *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm 2-10.

pengambilan sampel *accidental sampling* yang berjumlah 23 responden mahasiswa prodi Diploma IV Reguler semester VI di Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014. Hasil dari gambaran tingkat kecemasan mahasiswa semester VI sedang menyusun CSR sebanyak 15 (65,2%) mayoritas cemas sedang, 3 (13,0%) mahasiswa cemas ringan dan 5 (21,7%) cemas berat. Kesimpulannya adalah mahasiswa Program Studi Diploma IV semester VI sedang menyusun CSR 15 (65,2%) mayoritas cemas sedang.⁸

Dalam skripsi yang ditulis oleh Candra Ari Hidayati, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, yang telah melakukan penelitian yang berjudul "*Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa semester V dan VII Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya Tahun 2015 (berdasarkan alat ukur Hamilton)*", penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat kecemasan pada mahasiswa FKM Unair berdasarkan alat ukur HRS-A. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional studis*. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester V dan VII. Sampel diambil dengan menggunakan *convenience sampling*. Alat pengukur sampel adalah kuersioner. Analisis data dengan analisis deskriptis. hasil dari penelitian adalah rata-rata responden semester V dan VII berumur 20-21 tahun. Sebagian mahasiswa adalah perempuan (73,80%). Sebagian mahasiswa FKM Unair tidak cemas (normal), mengalami kecemasan ringan atau sedang, masing-masing 26,19%. Mahasiswa

⁸Ayu Prameswari, "Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Reguler dalam Menyusun CSR di STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014", *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jendang D IV, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta, 2014)

yang mengalami kecemasan berat masih minoritas (21,42%). Semakin tua mahasiswa kecemasan yang dialami semakin berkurang. Sedangkan kecemasan pada laki-laki lebih serius dari pada perempuan. Semakin muda semester mahasiswa, semakin berat kecemasan yang dialaminya.⁹

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, kebanyakan memfokuskan masalah pada tingkat kecemasan mahasiswa fakultas kesehatan, akan tetapi kali ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti memfokuskan pada tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Angkatan 2015 dalam menghadapi skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kecemasan yang muncul pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2015 yang mana akan menghadapi tugas akhir pendidikannya. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskripsi model kuesioner dengan cara penyebaran angket. Teknis analisis data yang digunakan yaitu hasil analisis item (kuesioner) tentang uji validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini peneliti menunjukkan hasilnya saja, sedangkan cara penghitungannya dalam bentuk print-out olahan komputer. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data yang dituturkan tersusun secara sistematis.

⁹Candra Ari Hidayati, "Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa semester V dan VII Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya Tahun 2015 (berdasarkan alat ukur Hamilton)", *Skripsi*. (Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya, 2015).

F. Sistematika Pembahasan

Bab *Pertama*. Pendahuluan. Membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*. Landasan Teori. Menguraikan tentang pengertian kecemasan, macam-macam kecemasan, alat ukur tingkat kecemasan dan hal hal yang mempengaruhinya.

Bab *Ketiga*. Metode Penelitian. Membahas pendekatan penelitian dan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *Keempat*. Menjabarkan laporan hasil penelitian tingkat kecemasan mahasiswa yang mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan 2015.

Bab *Kelima*. Penutup. Dalam bab ini penulis menyajikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) fakultas Dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2015 dalam menyusun skripsi adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 12 mahasiswa (25,53%) mempunyai tingkat kecemasan dengan kategori panik, 11 mahasiswa (23,40%) mempunyai tingkat kecemasan berat, 13 mahasiswa (27,57%) mempunyai tingkat kecemasan sedang dan 11 mahasiswa (23,40%) mempunyai tingkat kecemasan ringan. Presentase terbanyak adalah pada mahasiswa dengan tingkat kecemasan sedang yaitu 13 mahasiswa (27,57%).
2. Kecemasan sedang yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ditandai dengan beberapa manifestasi yang umum terjadi saat proses penyusunan skripsi seperti mudah menangis ketika menemukan kesulitan saat proses penyusunan skripsi, mudah lupa dengan penjelasan dosen pembimbing setelah konsultasi, mudah tersinggung ketika selesai konsultasi serta rasa tidak sabar ingin cepat sidang munaqosah. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memahami rangkaian kata yang akan dituangkan ke dalam naskah skripsi. Selain itu mahasiswa diharuskan mengetahui teori tentang judul yang diambil akan tetapi tidak semua

buku yang ada di perpustakaan mencakup semua teorinya sehingga membuat mahasiswa mudah marah dan menangis.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi subyek penelitian

Dengan mengetahui berbagai kecemasan yang dialami diharapkan akan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa untuk tetap memperhatikan nilai-nilai dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Memperbaiki cara berfikir dan konsep diri yang negatif dari kedua subyek, dengan cara selalu berfikir positif terhadap apa yang kita kerjakan. Tuntutan tidak harus ditinggalkan ataupun dibiarkan, tetapi dikerjakan dengan sebaik mungkin agar selesai tepat pada waktunya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mencari lebih banyak lagi penelitian yang meneliti tentang masalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Serta memperluas subyek penelitian tidak hanya pada tingkat jurusan tetapi pada tingkat fakultas atau universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aima, Buchari. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Andri dan Yenny Dewi P. 2007. Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan. *Jurnal Maj Kedokt Indon*. Vol. 57. No. 7. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Anggraeni, Novi. 2015. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Tiga Prodi D3 Keperawatan Dalam Menghadapi Uji Kopetensi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. Vol.1. No.2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Annisa, Dona Fitri & Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Jurnal Konselor*. Vol. 5. No. 2. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Aprisandityas, Annie dan Diana Elfida. 2012. Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi*. Vol. 8. No. 2. Riau: UIN Sultan Syarif Kalsim.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Black, James A dan Dean J Champion. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Eka, Angelina Roida Eka. 2012. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Keberhasilan Memberikan Obat Melalui Infus Pada Mahasiswa FIK UI Angkatan 2010. Depok: Universitas Indonesia.
- Fariied, Laila dan Fuad Nasgori. 2012. Hubungan antara Kontrol Diri dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan pada Narapidana di Lembaga

Permasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. Jurnal Khazanah. Vol. 5. No. 2. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Ghufron, M. Nur & Rini Risnawita S. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Katalog Dalam Terbitan.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi, Research Jlid*. Yogyakarta: Andi.

Hamidi, Luthfi. 2015. *Panduan Akademik IAIN Purwoketo 2015-2016*. Purwokerto: STAIN Press.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.

Hartoni, Muhammad Try. 2016. Kecemasan Bimbingan Skripsi dan Problem Solving pada Mahasiswa yang sedang Menempuh Skripsi. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Hidayati, Candra Ari. 2015. Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa semester V dan VII Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR Surabaya Tahun 2015 (berdasarkan alat ukur Hamilton). *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya.

Isna, Alizar dan Wardo. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokero: Stain Press.

M, Tatan Z. 2012. Analisi Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Jurnal Formatif*. Vol. 2. No. 1. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Matondang, Zulkifli Matondang. 2009. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*. Vol. 6. No. 1. Medan: Universitas Negeri Medan.

Mu'rifah, Alif. 2005. Hubungan Kecemasan dan Agresivitas. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 2. No. 2. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Nilamsari, Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana Fakultas Ilmu Komunkasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)*. Vol. XIII No. 2. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo.

P, Linda Juita, Dkk. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado. *ejouenal Keperawatan (e-Kp)*. Vol. 3. No. 2. Manado: Unsrat.

- Pramana, Kadek Devi, Okatiranti, dan Tita Puspita Ningrum. 2016. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hypertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol. 4 No. 2. Bandung: Universitas BSI.
- Prameswari, Ayu. 2014. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Progam Studi Diploma IV Bidan Pendidik Reguler dalam Menyusun CSR di STIKES Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bidan Pendidik Jendang D IV. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian: Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rochman, Kholil Lur. 2010. Kesehatan Mental. Purwokerto: STAIN Press.
- Santoso, Wisma Wiji dan Damajanti Kusuma Dewi. 2014. Efektifitas Hypnotherapy Teknik Direct Suggestion untuk Menurunkan Kecemasan Mahasiswa terhadap Skripsi. *Jurnal Character*. Vol. 3. No. 2. Surabaya: Unesa.
- Sappaile, Baso Intang. 2017. Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 13. No. 66. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*". Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik* . Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syarifah, Siti Nurus. 2013. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmaad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: teras.
- Tanzeh, Ahmaad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: teras.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Walasary, Sammy A, Anita E. Dundu & Theresia Kaunang². 2015. Tingkat Kecemasan pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Ambon dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. Vol. 3. No. 1. Manado: UNSRAT.

Widiarti, Afrianti Wahyu dan Suhardi. 2015. Penurunan Kecemasan Menghadapi Dengan Menggunakan Aroma Terapi Inhalasi. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Politeknik Surakarta Jurusan Fisioterapi*. Vol. 4. No. 2. Surakarta: Politeknik Kesehatan.

Wijaya, Toni. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

